

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada dasarnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, intensitas aset tetap, manajemen laba akrual terhadap penghindaran pajak dengan karakter eksekutif sebagai pemoderasi. Berdasarkan hasil yang telah dianalisa pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Sales growth* berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*.
2. *Fixed asset intensity* berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*.
3. *Accrual profit management* berpengaruh signifikan negatif terhadap *tax avoidance*.
4. *Character executive* memperlemah pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*.
5. *Character executive* memperlemah pengaruh *fixed asset intensity* terhadap *tax avoidance*.
6. *Executive character* memperlemah pengaruh *accrual profit management* terhadap *tax avoidance*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu sulitnya mencari amortisasi dan depresiasi dalam laporan keuangan karena tidak setiap perusahaan menampilkan didalam laporan keuangannya.

5.3 Saran

Peneliti akan memberikan beberapa saran sehingga kedepannya diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk pembaca dan peneliti selanjutnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai penghindaran pajak bisa menggunakan populasi dan sampel yang berbeda dan lebih banyak seperti contohnya perusahaan pada sektor financial, manufaktur dan properti, selain itu peneliti selanjutnya juga bisa menggunakan variabel lainnya seperti variabel ukuran perusahaan atau CSR.
2. Pengukuran penghindaran pajak juga disarankan peneliti selanjutnya menggunakan perhitungan yang berbeda selain perhitungan CETR.

5.4 Implikasi Manajerial

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penjualan, intensitas aset tetap, manajemen laba akrual terhadap penghindaran pajak dengan karakter eksekutif sebagai pemoderasi di perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel pertumbuhan penjualan, intensitas aset tetap dan manajemen laba akrual mempunyai pengaruh yang signifikan negatif terhadap penghindaran pajak dan karakter eksekutif memperlemah pengaruh pertumbuhan penjualan, intensitas aset tetap dan manajemen laba akrual terhadap penghindaran pajak. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut :

- 1) Upaya yang harus dilakukan adalah dengan melakukan *Acceptable tax avoidance* yaitu penghindaran pajak yang diperbolehkan dengan karakteristik memiliki tujuan yang baik, bukan untuk menghindari pajak dan tidak melakukan transaksi palsu.
- 2) Karakter eksekutif menunjukkan bagaimana tindakan yang diambil pimpinan perusahaan ketika dihadapkan pada suatu resiko. Keputusan yang diambil akan menggambarkan apakah eksekutif adalah seorang yang berani mengambil resiko atau tidak, semakin tinggi resiko suatu perusahaan, maka eksekutif cenderung bersifat *risk taker*. Sebaliknya, semakin rendah resiko suatu perusahaan, maka eksekutif cenderung bersifat *risk averse*.